

ABSTRAK

Muhammad Abdul Halim (1840110098), PERAN BIMBINGAN ORANG TUA DALAM MENGURANGI TINGKAT KENAKLAN REMAJA (STUDI KASUS DI DESA HADIWARNO KECAMATAN MEJOBOKABUPATEN KUDUS)

Kenakalan remaja adalah segala tindakan yang dilakukan oleh pelaku remaja yang menyimpang dari aturan pidana atau hukum yang dianggap sebagai perbuatan kenakalan remaja, tindakan tersebut dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Menurut kartono ilmuwan sosiologi kenakalan remaja juga disebut sebagai gejala patologis sosial yang berkembang dikalangan para remaja sebagai akibat dari pembangabaian sosial karena itu mereka mengadopsi perilaku abnormal, menurut santrock kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja sehingga masyarakat tidak menerima sehingga menimbulkan tindakan criminal.

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana ditulis secara diskriptif. Subyek penelitian ini yakni tokoh masyarakat desa Hadiwarno, para orang tua desa Hadiwarno, para remaja desa Hadiwarno, data dikumpulkan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Data yang sudah didapatkan kemudian diteliti dengan rediksi data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah : (1) mengetahui Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja yang ada di desa Hadiwarno Kecamatan Mejoko Kabupaten Kudus; (2) Mengetahui Faktor-Faktor yang mendasari kenakalan remaja yang ada di Desa Hadiwarno Kecamatan Mejoko Kabupaten Kudus, pertama faktor internal meliputi krisis identitas, faktor kontrol diri rendah. Kedua faktor eksternal, kurang perhatian orang tua para orang tua kurang memperhatikan anaknya; (3) Mengetahui peran bimbingan orang tua dalam upaya mengurangi tingkat kenaklan remaja, dalam upaya mengurangi tingkat kenakalan remaja orang tua berperan sebagai pengarah dengan orang tua mengarahkan anaknya untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan setiap seminggu sekali maupun sebulan sekali, orang tua berperan sebagai pendidik dengan orang tua memasukan anaknya ke pesantren orang tua berharap anaknya bekal ilmu agama yang cukup di miliki oleh anak remaja mereka tidak akan melakukan kenakalan karena dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain, orang tua berperan sebagai penasehat hal ini di tunjukan bahwa orang tua menasehati anaknya untuk tidak mengikuti kegiatan yang dapat merugikan dirinya sendiri dan keluarganya, orang tua berperan sebagai pelindung dalam hal ini orang tua melarang anaknya untuk tidak keluyuran malam hari yang nantinya berakibat timbulnya pengaruh buruk dari temanya dan orang tua menyuruh malam hari digunakan untuk belajar karena sebagian besar remaja masih berstatus sebagai pelajar.

Kata Kunci: Bimbingan, Peran Orang Tua, Kenakalan Remaja